

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis metodenya deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah untuk menafsirkan fenomena yang terjadi, dengan melibatkan berbagai metode. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yang berarti peneliti akan mendeskripsikan suatu fenomena atau objek secara naratif. Penulisan laporan penelitian kualitatif isinya berupa kutipan – kutipan data fakta yang diungkap di lapangan supaya menguatkan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya sehingga peneliti dapat menjawab kesulitan belajar pada edukasi matematika kelas III pada materi pecahan di SDN Pandanwangi 3 Kota Malang

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dengan melakukan wawancara serta observasi langsung ke tempat penelitian yang dituju supaya peneliti mendapatkan informasi data yang jelas serta akurat. peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, partisipan penuh sekaligus pengumpul data. peneliti telah menentukan subjek yang tetap supaya peneliti mendapatkan data yang tepat sehingga sesuai dengan yang di butuhkan. sebelum melakukan penelitian. peneliti terlebih dahulu sudah memberikan surat izin untuk melaksanakan penelitian kepada kepala sekolah yang kemudian kepala sekolah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian. Sehingga peneliti sudah mendapatkan ijin untuk melaksanakan penelitian dari pihak – pihak yang bersangkutan melalui prosedur

yang sesuai. peneliti selanjutnya dapat melaksanakan kegiatan mengamati kelas yang dituju.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Pandanwangi 3 Kota Malang. Lokasi terletak di Jalan Simpang Teluk Grajakan No.32, Pandanwangi, Kecamatan Blimbing, Kota Malang. waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. alasan peneliti melakukan penelitian di SDN Pandanwangi 3 adalah karena siswa di sekolah tersebut mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran matematika materi pecahan. Sehingga peneliti menjadikan sekolah tersebut menjadi tempat penelitian yang dituju pada penelitian ini.

D. Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer adalah data langsung yang berasal dari peneliti dari sumber datanya. data ini merupakan data dari informan mengenai kesulitan siswa dalam edukasi matematika pada materi pecahan di kelas III. data primer ini peneliti mendapatkannya dari hasil wawancara dengan guru wali kelas tentang kesulitan siswa di kelas III pada materi pecahan mengenai pemahaman konseptual, simbol, membandingkan dua pecahan, operasi hitung penjumlahan dan pengurangan dan penyelesaian pertanyaan cerita di SDN Pandanwangi 3 Kota Malang

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data secara tidak langsung namun datanya sudah tersedia berupa data dokumentasi sebagai pelengkap data primer yang diperlukan oleh peneliti. data sekunder yang dibutuhkan peneliti antara lain : Kesulitan siswa memahami konseptual, simbol, membandingkan dua pecahan, operasi hitung

penjumlahan dan pengurangan, dan penyelesaian pertanyaan cerita serta informasi mengenai SDN Pandanwangi 3 Kota Malang secara lengkap.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif biasanya disebut metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan dengan kondisi secara alamiah (*natural setting*) karena data yang dikumpulkan serta dianalisis sifatnya kualitatif (Hasan dkk, 2022). metode penelitian kualitatif isinya mengenai bahan prosedur dan strategi yang dipergunakan dalam riset, serta keputusan yang diambil mengenai desain riset. pada penelitian kualitatif instrument dalam penelitian sangat penting, karena instrument perannya sebagai proses pengambilan data yang akurat. terdapat 3 tahapan dalam proses pengambilan data pada penelitian, antara lain :

a. Observasi

Pada penelitian ini peneliti dalam proses pengumpulan data menggunakan pedoman observasi. Observasi dilakukan secara langsung mengamati kondisi interaksi edukasi, interaksi siswa serta tingkah laku siswa dan berkelompok. Peneliti terutama mengamati peristiwa yang berhubungan dengan kesulitan siswa pada materi pecahan yang pengamatan dilakukan di kelas 3 SDN Pandanwangi 3 Kota Malang.

Tabel 3. 1 Kisi – Kisi Pedoman Observasi

No	Langkah Polya	Indikator
1.	Memahami Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menentukan hal yang diketahui dari pertanyaan 2. Siswa dapat menentukan hal yang ditanyakan dari pertanyaan
2.	Menyusun Rencana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menentukan syarat lain yang tidak diketahui pada pertanyaan misalnya menggunakan rumus jika ada 2. Siswa menggunakan semua informasi yang ada pada pertanyaan 3. Siswa dapat membuat langkah – langkah penyelesaian pertanyaan tersebut
3.	Melaksanakan Rencana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menyelesaikan pertanyaan yang ada sesuai dengan langkah – langkah yang telah dibuat 2. Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan tepat
4.	Memeriksa kembali	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memeriksa kembali jawaban yang telah diperoleh dari pertanyaan dengan menggunakan prosedur yang benar 2. Siswa meyakini dari jawaban yang telah mereka kerjakan

b. Wawancara

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara pada siswa dan guru kelas III menggunakan pedoman wawancara sebagai pembuktian terhadap informasi atau keterangan sebelumnya yang diperoleh melalui observasi. pedoman wawancara isinya mengenai pertanyaan dari peneliti yang berkaitan tentang Kesulitan siswa pada edukasi matematika pada materi pecahan di kelas III yang harus ditanyakan secara langsung dengan informan atau narasumber. teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara secara mendalam.

Tabel 3.2 Kisi – Kisi Pedoman Siswa

No	Langkah Polya	Indikator
	1. Memahami Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menentukan hal yang diketahui dari pertanyaan 2. Siswa dapat menentukan hal yang ditanyakan dari pertanyaan
	2. Menyusun Rencana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menentukan syarat lain yang tidak diketahui pada pertanyaan misalnya menggunakan rumus jika ada 2. Siswa menggunakan semua informasi yang ada pada pertanyaan 3. Siswa dapat membuat langkah – langkah penyelesaian pertanyaan tersebut
	3. Melaksanakan Rencana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menyelesaikan pertanyaan yang ada sesuai dengan langkah – langkah yang telah dibuat 2. Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan tepat
	4. Memeriksa kembali	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memeriksa kembali jawaban yang telah diperoleh dari pertanyaan dengan menggunakan prosedur yang benar 2. Siswa meyakini dari jawaban yang telah mereka kerjakan

Tabel 3. 3 Kisi – Kisi Pedoman Wawancara Guru

No	Langkah Polya	Indikator
1.	Memahami Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menentukan hal yang diketahui dari pertanyaan 2. Siswa dapat menentukan hal yang ditanyakan dari pertanyaan
2.	Menyusun Rencana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menentukan syarat lain yang tidak diketahui pada pertanyaan misalnya menggunakan rumus jika ada 2. Siswa menggunakan semua informasi yang ada pada pertanyaan 3. Siswa dapat membuat langkah – langkah penyelesaian pertanyaan tersebut
3.	Melaksanakan Rencana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menyelesaikan pertanyaan yang ada sesuai dengan langkah – langkah yang telah dibuat 2. Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan tepat
4.	Memeriksa kembali	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memeriksa kembali jawaban yang telah diperoleh dari pertanyaan dengan menggunakan prosedur yang benar 2. Siswa meyakini dari jawaban yang telah mereka kerjakan

c. Dokumentasi

Pada penelitian ini peneliti mendokumentasikan dengan alat bantu yaitu kamera untuk mengambil foto selama proses penelitian. dokumentasi adalah sumber bagi informasi yang luas bila berupa setiap proses pembuktian yang dasarnya atas jenis sumber apapun, bisa berupa tulisan, gambaran, lisan.

Tabel 3. 4 Kisi – Kisi Pedoman Dokumentasi

No	Langkah Polya	Indikator
1.	Memahami Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menentukan hal yang diketahui dari pertanyaan 2. Siswa dapat menentukan hal yang ditanyakan dari pertanyaan
2.	Menyusun Rencana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menentukan syarat lain yang tidak diketahui pada pertanyaan misalnya menggunakan rumus jika ada 2. Siswa menggunakan semua informasi yang ada pada pertanyaan 3. Siswa dapat membuat langkah – langkah penyelesaian pertanyaan tersebut
3.	Melaksanakan Rencana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menyelesaikan pertanyaan yang ada sesuai dengan langkah – langkah yang telah dibuat 2. Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan tepat
4.	Memeriksa kembali	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memeriksa kembali jawaban yang telah diperoleh dari pertanyaan dengan menggunakan prosedur yang benar 2. Siswa meyakini dari jawaban yang telah mereka kerjakan

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah – langkah yang akan dilakukan dalam proses penelitian agar dapat menghasilkan ang akan diharapkan sesuai dengan tujuan penelitian. langkah – langkah yang digunakan untuk memenuhi tujuan penelitian, antara lain :

a. Langkah Perencanaan

Pada langkah perencanaan peneliti menentukan judul yang digunakan pada penelitian, menentukan permasalahan yang digunakan pada penelitian, merumuskan masalah serta tujuan penelitian yang akan dilakukan. Kemudian menentukan sekolah yang dituju untuk tempat penelitian peneliti meminta izin

kepada subjek yang akan diteliti, lalu meminta izin kepada kepala sekolah dengan membawa surat pengantar dari kampus dan surat rekomendasi dari dinas pendidikan dan kebudayaan Kota Malang untuk melakukan observasi dan wawancara dalam mencari informasi tentang. Kesulitan siswa dalam materi pecahan di kelas III.

b. Langkah Pengumpulan Data

Pada Langkah pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dengan mengumpulkan informasi mengenai kesulitan siswa dalam materi pecahan di kelas III SDN Pandanwangi 3 Kota Malang dan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi pada subjek yang telah di tentukan.

c. Langkah Akhir

Pada langkah akhir ini peneliti melakukan pengelolaan data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilaksanakan. data yang sudah dikumpulkan selanjutnya di analisis agar dari hasil analisis data yang dilakukan peneliti mampu mendeskripsikan kesulitan siswa dalam materi pecahan di kelas III sekolah tersebut. kemudian akan dilakukan penyajian data dan disimpulkan hasil penelitian. sehingga data yang telah di peroleh ialah data secara akurat.

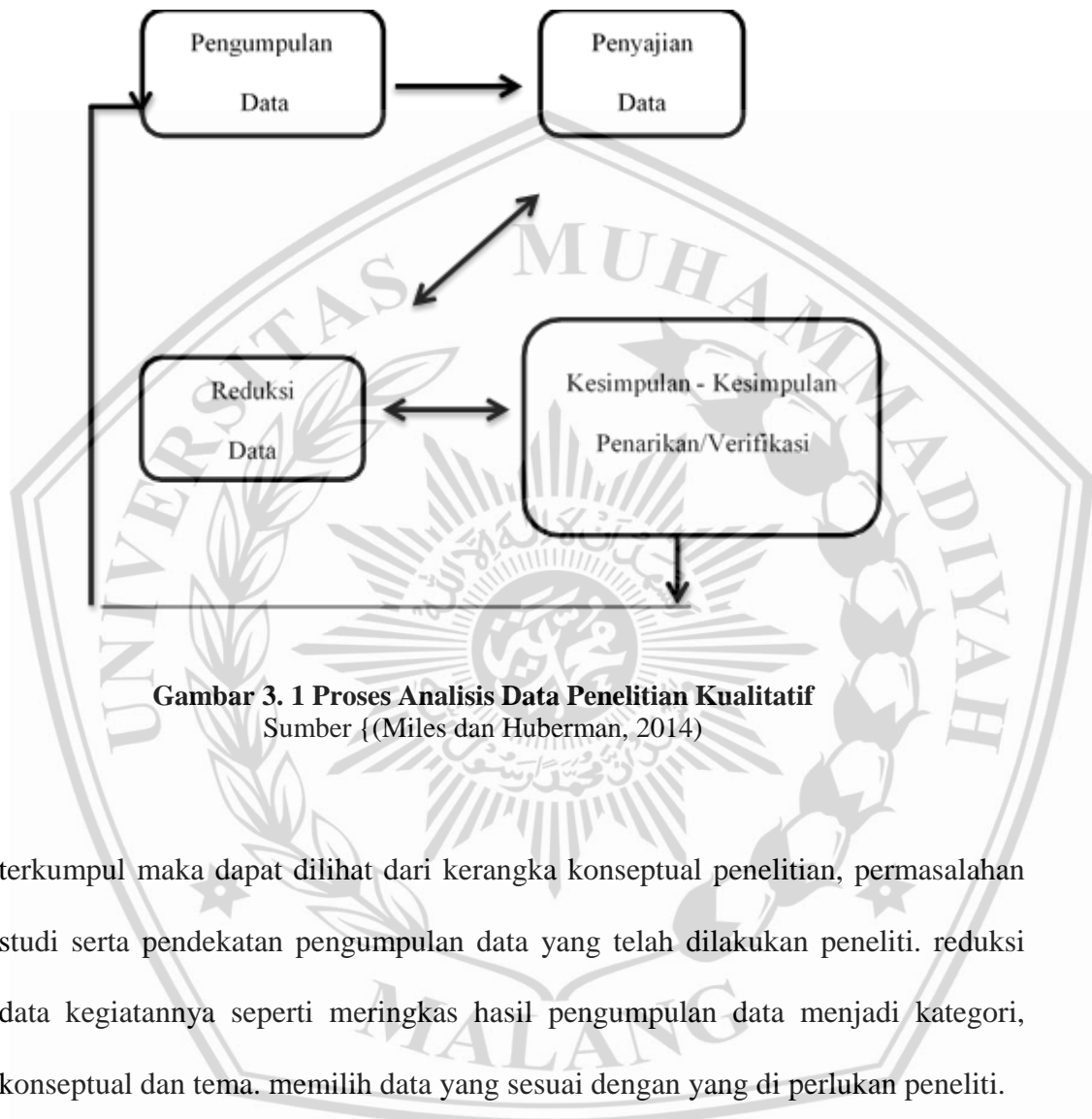
G. Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. deskriptif kualitatif merupakan data yang diolah berupa kata – kata bukan angka. data yang diperoleh peneliti melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Miles dan Huberman memperlihatkan sifat interaksi pengumpulan data dengan analisis data yang terdapat 3 langkah kegiatan yaitu reduksi data, penyajian

data dan penarikan kesimpulan. (Rijali, 2019).

Gambaran proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut :

Gambar Langkah Kegiatan Miles dan Huberman



Gambar 3. 1 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif

Sumber {(Miles dan Huberman, 2014)}

terkumpul maka dapat dilihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi serta pendekatan pengumpulan data yang telah dilakukan peneliti. reduksi data kegiatannya seperti meringkas hasil pengumpulan data menjadi kategori, konseptual dan tema. memilih data yang sesuai dengan yang di perlukan peneliti.

a. Penyajian data

Kegiatan selanjutnya setelah mereduksi data adalah penyajian data. penyajian data ialah kegiatan peneliti menyusun kumpulan informasi agar dapat menemukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. penyajian datanya berupa teks naratif yang berbentuk bagan, catatan lapangan, grafik dan matrik. dari bentuk tersebut informasi akan digabungkan sehingga tersusun dalam bentuk yang tepat dan peneliti akan mudah dalam melihat peristiwa yang terjadi, peneliti akan mendeskripsikan apakah kesimpulan sudah sesuai atau sebaliknya maka akan dilakukan analisis kembali.

1. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan penarikan kesimpulan adalah peneliti secara terus menerus saat berada di lapangan dari awal mengumpulkan data, menemukan kumpulan informasi yang disusun dari yang kurang jelas menjadi lebih rinci dan menjadi informasi yang akurat. selanjutnya dilakukan kesimpulan dengan cara tinjauan ulang catatan lapangan, memikirkan ulang selama penulisan, tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat. upaya luas menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data lain. dengan begitu akan peroleh kesimpulan mengenai jawaban dari rumusan masalah pada penelitian yang telah dilaksanakan.

H. Validasi keabsahan data

Keabsahan data penting dilakukan, karena keabsahan data merupakan perbaharuan dari konseptual keshahihan dan keandalan. apabila peneliti telah melakukan keabsahan data dengan melaksanakan pemeriksaan atau pengecekan dengan teknik yang tekun dan tepat. maka memerlukan teknik validasi dalam keabsahan data. Untuk melakukan teknik pemeriksaan dapat dilakukan melalui

beberapa teknik, yaitu keteralihan, kepercayaan, ketergantungan serta kepastian. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber atau metode lain. dapat diartikan juga kegiatan pengecekan data menggunakan triangulasi teknik.

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah dengan membandingkan data atau informasi yang telah didapat dengan beberapa sumber yang berbeda. dengan cara setelah memperoleh informasi melalui hasil wawancara maka dapat dibandingkan kembali dengan observasi dan dokumentasi. Jika ada data yang berbeda dapat dilakukan diskusi langsung dengan sumber data.

